

EFEKTIFITAS PELVIC ROCKING TERHADAP KELANGSUNGAN PERSALINAN PADA PRIMIGRAVIDA FASE AKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BISSAPPU

Rusli Taher¹, Mulyana², Nurhikmah³, Reskiawati Azis⁴

¹²³⁴Health Science Institute of Graha Edukasi, Indonesia

E-mail: ruslitaher@yahoo.co.id, mulhy1994@gmail.com,

hikma.sweet77@yahoo.com, reskimirha@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Pelvic Rocking* dengan *Birthing Ball* adalah menambah ukuran rongga pelvis dengan menggoyang panggul dengan diatas bola dan dengan perlahan mengayunkan pinggul ke depan dan belakang, sisi kanan, kiri, dan melingkar. *Pelvic rocking* dapat membantu ibu dalam posisi tegak, tetap tegak ketika dalam proses persalinan akan memungkinkan rahim untuk bekerja seefisien mungkin dengan membuat bidang panggul lebih luas dan terbuka. **Desain:** Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu. Jenis penelitian ini adalah metode *Quasy Eksperiment* dengan pendekatan *Two Group Posttest*. Sampel dalam penelitian ini ibu inpartu berjumlah 30 orang, kemudian dibagi dua 15 kelompok perlakuan dan 15 kelompok kontrol dengan tehnik *Purposive Sampling*. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang melakukan *pelvic rocking* sebanyak 15 orang (50,0%) dan yang tidak melakukan *pelvic rocking* sebanyak 15 orang (50,0%) dan yang mengalami perlangsungan persalinan kala I fase aktif dengan cepat sebanyak 17 orang (56,7%) dan yang lambat sebanyak 13 orang (43,3%). **Kesimpulan:** Terdapat efektifitas *pelvic rocking* terhadap perlangsungan persalinan kala I fase aktif pada primigravida dengan nilai $p = 0,000$. **Saran:** Diharapkan kepada bidan yang bertugas agar lebih meningkatkan perhatiannya dalam memberikan informasi tentang *pelvic rocking*

Kata Kunci : *Pelvic Rocking*, Inpartu, Primigravida

ABSTRACT

Background : *Pelvic Rocking with Birthing Ball* is to increase the size of the pelvic cavity by shaking the pelvis with the ball and slowly swinging the hips back and forth, right, left, and circular. *Pelvic rocking* can help the mother in an upright position, staying upright during labor will allow the uterus to work as efficiently as possible by making the pelvic area wider and open. **Design:** The study was conducted in November 2021 in the Working Area of the Bissappu Health Center. This type of research is the *Quasy Experiment* method with the *Two Group Posttest* approach. The sample in this study were 30 mothers in labor, then divided into 15 treatment groups and 15 control groups using *purposive sampling* technique. **Results:** The results showed that of the 30 people who were used as samples, 15 people (50.0%) did *pelvic rocking* and 15 people (50.0%) did not do *pelvic rocking* and those who experienced continuation of the first stage of labor active fast as many as 17 people (56.7%) and slow as many as 13 people (43.3%). **Conclusion:** There is an effectiveness of *pelvic rocking* on the continuity of the first active phase of labor in primigravidas with a value of $p = 0.000$. **Suggestion:** It is hoped that the midwife on duty will increase her attention in providing information about *pelvic rocking*

Keywords: *Pelvic Rocking*, Inpartu, Primigravida

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan dengan presentase belakang kepala, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin. Persalinan mempengaruhi kondisi ibu, dimana lama persalinan akan membuat emosional ibu meningkat sehingga ibu merasa cemas dan takut (Saifuddin, AB, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 jumlah persalinan mencapai sekitar 103 per 100.000 kelahiran hidup dan yang komplikasi mencapai 45 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah persalinan mencapai sekitar 108 per 100.000 kelahiran hidup dan yang komplikasi mencapai 50,3 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2019).

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2016 mencatat bahwa jumlah persalinan sebanyak 31 per 100.000 kelahiran hidup dan yang komplikasi mencapai 8 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2017 mencatat bahwa jumlah persalinan sebanyak 32,6 per 100.000 kelahiran hidup dan yang komplikasi mencapai 10,5 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2018 mencatat bahwa jumlah persalinan sebanyak 33,8 per 100.000 kelahiran hidup dan yang komplikasi mencapai 11,3 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Kemenkes, 2018).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2016 jumlah persalinan sebanyak 44.623 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 8256 orang. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah persalinan meningkat menjadi 45.493 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 8529 orang dan pada tahun 2018 jumlah persalinan sebanyak 46.173 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 8771 orang, salah satunya adalah persalinan lama (Profil Kesehatan Kemenkes, 2018).

Proses persalinan yang lama adalah persalinan dengan tidak ada penurunan kepala lebih dari 1 jam pada nulipara dan multipara. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi partus lama antara lain faktor kekuatan yang terdiri dari kontraksi otot rahim dan tenaga mengejan yang dimiliki oleh ibu, faktor janin yang berukuran besar di atas 4 kg atau posisi bayi yang salah (melintang), faktor jalan lahir, faktor psikis ibu terdiri dari tingkat kecemasan dan rasa takut yang dialami dalam menghadapi persalinan, serta faktor reproduksi yang terdiri dari usia, paritas dan jarak kelahiran (Sumarah, 2018).

Penelitian yang dilakukan Dyah Renaningtyas (2017), bahwa kelompok kontrol yang diberi teknik relaksasi nafas mengalami kemajuan persalinan 42,5% selama proses

persalinan kala I. Dan menurut penelitian Sahtria Ningsih Masbait (2018), bahwa kelompok kontrol yang diberi teknik *Pelvic Rocking* lebih cepat yaitu 60% selama persalinan kala I sampai pembukaan lengkap.

Berbagai upaya fisiologis dilakukan untuk mencegah persalinan lama, seperti senam hamil, teknik nafas dalam. Upaya lainnya dalam mencegah persalinan lama seperti *pelvic rocking* yang mendukung persalinan agar dapat berjalan secara fisiologis. Hal ini juga merupakan salah satu metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dengan cara aktif dan mengurangi lama persalinan kala I fase aktif (Saifuddin, AB, 2016).

Pelvic Rocking adalah menambah ukuran rongga pelvis dengan menggoyang panggul dengan perlahan mengayunkan pinggul ke depan dan belakang, sisi kanan, kiri, dan melingkar. *Pelvic rocking* dapat membantu ibu dalam posisi tegak, tetap tegak ketika dalam proses persalinan akan memungkinkan rahim untuk bekerja seefisien mungkin dengan membuat bidang panggul lebih luas dan terbuka (Manuaba, 2016).

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan bulan November 2021 di posyandu wilayah kerja Puskesmas Bisappu. Penelitian ini adalah penelitian *Quasy Eksperiment* dengan pendekatan *Two Group Posttest*. Dengan rancangan tersebut, peneliti dapat mengukur pengaruh perlakuan (intervensi) pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok kontrol. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui efektifitas *pelvic rocking* terhadap perlangsungan persalinan kala I fase aktif pada primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu. Sampel dalam penelitian ini ibu inpartu berjumlah 30 orang, kemudian dibagi dua 15 kelompok perlakuan dan 15 kelompok kontrol dengan tehnik *Purposive Sampling*.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu

Umur	f	(%)
20-35 Tahun	30	100,0
Total	30	100,0

Sumber : Data primer 2021

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, semua responden memiliki umur 20-35 tahun sebanyak 30 orang (100%).

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu

Pendidikan	f	(%)
SD	4	13,3
SMP	8	26,7
SMA	12	40,0
Perguruan Tinggi	6	20,0
Total	30	100,0

Sumber : *Data primer 2021*

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, responden yang berpendidikan SD sebanyak 4 orang (13,3%), SMP sebanyak 8 orang (26,7%), SMA sebanyak 12 orang (40,0%) dan perguruan tinggi sebanyak 6 orang (20,0%).

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu

Pekerjaan	f	(%)
IRT	13	43,3
Wiraswasta	6	20,0
PNS	5	16,7
Honorar	6	20,0
Total	30	100,0

Sumber : *Data primer 2021*

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 13 orang (43,3%), wiraswasta sebanyak 6 orang (20,0%), PNS sebanyak 5 orang (16,7%) dan honorar sebanyak 6 orang (20,0%).

2. Analisis Univariat

Tabel 5.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Pelvic Rocking* di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu

<i>Pelvic Rocking</i>	f	(%)
Ya (Perlakuan)	15	50,0
Tidak (Kontrol)	15	50,0
Total	30	100,0

Sumber : *Data primer 2021*

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang melakukan *pelvic rocking* sebanyak 15 orang (50,0%) dan yang tidak melakukan *pelvic rocking* sebanyak 15 orang (50,0%).

Tabel 5.5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perlangsungan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu

Perlangsungan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida	f	(%)
Cepat	17	56,7
Lambat	13	43,3
Total	30	100,0

Sumber : *Data primer 2021*

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, mengalami perlangsungan persalinan kala I fase aktif dengan cepat sebanyak 17 orang (56,7%) dan yang lambat sebanyak 13 orang (43,3%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 5.6

**Efektifitas *Pelvic Rocking* Terhadap Perlangsungan
Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida
di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu**

Perlangsungan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida							Jumlah	Nilai <i>p</i>
<i>Pelvic Rocking</i>	Cepat		Lambat					
	N	%	n	%	n	%		
Ya (Perlakuan)	13	86,7	2	13,3	15	100,0	0.001	
Tidak (Kontrol)	4	26,7	11	73,3	15	100,0		
Total	17	56,7	13	43,3	30	100,0		

Sumber : Data primer 2021

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, ibu yang melakukan *pelvic rocking* sebanyak 15 orang, terdapat 13 orang (86,7%) mengalami percepatan persalinan kala I fase aktif dan 2 orang (13,3%) mengalami perlambatan perlangsungan persalinan kala I fase aktif. Sedangkan tidak melakukan *pelvic rocking* sebanyak 15 orang, terdapat 4 orang (26,7%) mengalami percepatan persalinan kala I fase aktif dan 11 orang (73,3%) mengalami perlambatan perlangsungan persalinan kala I fase aktif.

Berdasarkan hasil analisis *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat efektifitas *pelvic rocking* terhadap perlangsungan persalinan kala I fase aktif primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu Kabupaten Bantaeng.

PEMBAHASAN

Pelvic Rocking adalah merupakan salah satu gerakan dengan menggoyangkan panggul ke sisi depan, belakang, sisi kiri kanan dan melingkar akan terasa lebih relaks dan mempermudah kemajuan persalinan, mengelolah nyeri, meningkatkan kenyamanan persalinan dan mencapai pengalaman melahirkan lebih memuaskan. Lender disektresi sebagai hasil proliferasi kelenjar lendir serviks pada awal kehamilan. Lendir awalnya menyumbat leher rahim, sumbatan yang tebal pada mulut rahim terlepas sehingga menyebabkan keluarnya lendir yang berwarna kemerahan bercampur darah dan terdorong keluar oleh kontraksi yang membuka mulut rahim menjadi lunak dan membuka (Mochtar, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, ibu yang melakukan *pelvic rocking* sebanyak 15 orang, terdapat 13 orang (86,7%) mengalami percepatan persalinan kala I fase aktif dan 2 orang (13,3%) mengalami perlambatan perlangsungan persalinan kala I fase aktif.

Sedangkan tidak melakukan melakukan *pelvic rocking* sebanyak 15 orang, terdapat 4 orang (26,7%) mengalami percepatan persalinan kala I fase aktif dan 11 orang (73,3%) mengalami perlambatan perlangsungan persalinan kala I fase aktif.

Berdasarkan hasil analisis *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat efektifitas *pelvic rocking* terhadap perlangsungan persalinan kala I fase aktif primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah, R. (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pelaksanaan *pelvic rocking* terhadap lamanya kala I, x hitung $> x$ tabel ($13,333 > 9,488$) dan p value ($0,01 < 0,05$) dengan melakukan *pelvic rocking* mampu memperlancar proses persalinan khususnya pada kala I dan membantu ibu mengalami waktu persalinan kala I yang normal.

Beginipun penelitian yang dilakukan oleh Surtiningsih, dkk (2016) dengan judul efektifitas *pelvic rocking exercises* terhadap lama waktu

persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Wilayah Kabupaten Banjarnegara menunjukkan bahwa dari 40 ibu primigravida dengan usia gestasi 34-35 minggu dibagi dalam 2 kelompok intervensi dengan PRE selama 6 kali pertemuan dan kelompok kontrol. PRE sangat efektif dalam memperpendek lama kala I fase aktif dalam memperpendek lama kala II dengan p value 0,007 < 0,05 dengan efek size sebesar 0,43. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa PRE efektif memperpendek lama kala I dan kala II persalinan pada primigravida.

Peneliti berasumsi bahwa *pelvic rocking* menambah ukuran rongga pelvis. Penambahan ukuran rongga panggul ini terjadi karena pada saat melakukan teknik *pelvic rocking* ibu hamil menjadi rileks dan melatih otot-otot polos terdapat di dalam rongga panggul. Telah disebutkan bahwa ligamentum *sakrotuberosum* dan *ligamentum sakrospiniosum* yang terletak dari bagian lateral sacrum dan koksigid menuju spina iskiadika mempengaruhi persendian pada tulang panggul.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat efektifitas *pelvic rocking* terhadap perlangsungan persalinan kala I fase aktif pada primigravida dengan nilai $p=0,001$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta.
- Budiman L. PENGARUH PENYULUHAN KELOMPOK DAN LEAFLET TERHADAP KEIKUTSERTAAN PEMERIKSAAN IVA. *Pasapua Health Journal*. 2020 Mar 6;2(1):1-7.
- Catur, ES. 2016. *Efektifitas Pelvic Rocking Terhadap Lama Persalinan, Dilatasi Servik dan Penurunan Kepala Janin Pada Ibu Primigravida (Jurnal pdf)*.
- Cunningham, 2016, *Obstetric Williams*, Jakarta : EGC.
- Dyah, R. Dkk. 2017. *Hubungan Pelaksanaan Pelvic Rocking Terhadap Lamanya Kala I Pada Ibu Bersalin di Griya Hamil Sehat Mejasem (Jurnal pdf)*. EGC.
- Gavi. 2016. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan*. Indonesia Tahun 2018

- Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC.
- Mochtar. 2016. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo. S. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Manuaba. 2016. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Maternal Dan Neonatal*. EGC : Jakarta.
- Sumarah. 2018. *Perawatan Ibu Bersalin*. Jakarta : Nurhikmah N, Sukmawati N, Taher R. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ASFIKIA NEONATORUM DI RSUD BATARA SIANG PANGKEP. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kebidanan Holistic Care*. 2020;4(1).
- Nurhikmah N. FACTORS CORRELATED TO EARLY BREASTFEEDING INITIATION IN SITI FATIMAH MOTHER AND CHILD REGIONAL SPECIAL HOSPITAL OF MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kebidanan Holistic Care*. 2019 Nov 1;3(3):8-.
- Nurhikmah N. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI RSIA SITI KHADIJAH MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kebidanan Holistic Care*. 2021 Oct 19;5(1).
- Nurhikmah, Tahir Abdullah, Stang, Suriah, Andi Imam Arundhana, Syamsuar Manyullei. The Effect of Counselling Intervention during Antenatal Care on the Knowledge and Attitude about Danger Signs in Pregnancy: A Cross-Sectional Study in Takalar Regency. *J. Pharm. Nutr. Sci.* [Internet]. 2020 Apr. 5
- Oxorn, 2019. *Manual Persalinan*. Jakarta : TIM Profil Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik
- Saifuddin. AB. 2016, *Buku Praktis Pelayanan Yogyakarta* : Nuha Medika
- Sarwono. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBP-SP.
- Sastrawinata. 2018. *Obstetri Patologi*. Jakarta : EGC.
- Sih Rini, H. 2016. *Pengaruh Pelvic Rocking Terhadap Pengurangan Nyeri Pinggang Persalinan Kala I dan Lama Waktu Persalinan Kala II di RSUD Muhammadiyah Delanggu (Jurnal pdf)*.
- Sujiyatini. 2017. *Asuhan Kebidanan Persalinan*.
- Surtiningsih, dkk. 2016. *Efektifitas Pelvic Rocking Exercises Terhadap Lama Waktu Persalinan Pada Ibu Primipara di Puskesmas Wilayah Kabupaten Banjarnegara (Jurnal pdf)*.
- Varney, H. 2016. *Buku Saku Bidan*. Jakarta :
- Weni, TP. 2018. *Pelvic Rocking Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III (Jurnal pdf)*.